

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal (Departemen Pendidikan Nasional, 2014).

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tidaklah mudah, sebab banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2015), ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor Internal dari dalam diri siswa meliputi jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), Psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam masyarakat. Sedangkan faktor Eksternal (dari luar diri siswa) meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan latar belakang kebudayaan), dan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman sebaya dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sedangkan faktor eksternal yang dominan, yaitu teman sebaya. Menurut Santrock (2013), teman sebaya (*Peers*) adalah anak-anak dengan

tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia diluar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka.

Pie merupakan salah satu jenis *pastry* yang digemari semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, mudah didapat dan dalam proses pembuatannya relatif mudah dibuat juga bahan yang digunakan mudah didapat. Meski mudah dibuat tetapi tingkat kegagalan dalam pembuatan *pie* tinggi, misalnya *pie* terlalu tipis saat digilas, *pie* menjadi retak atau pecah setelah dikeluarkan dari cetakan, *pie* setelah dipanggang bertekstur keras dan alot saat dimakan. *Pie* dapat disajikan dengan berbagai isian manis seperti vla, buah – buahan dan cokelat dan dapat juga disajikan dengan isian gurih seperti sayuran, daging dan ayam.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Diukur secara langsung, hasil pengukuran inilah yang akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai (Sudjana, 2017).

Mata pelajaran bakery pastry merupakan salah satu mata pelajaran di SMK Jurusan Tataboga. Materi bakery pastry bertujuan untuk mengajarkan keterampilan mengembangkan sikap produktif dan mandiri pada siswa dengan memberikan materi berupa teori pendukung dan praktek. Salah satu standar

kompetensi yang terdapat dalam program keahlian tata boga adalah produk pastry. Materi ini merupakan materi pengantar untuk melatih siswa mengolah produk pastry.

Berdasarkan hasil wawancara oleh penelitian pada bulan Mei 2022 dengan guru bidang studi Pastry dan Bakery di sekolah SMK Putra Anda Binjai menyatakan bahwa masih ada siswa yang belum bisa mencapai hasil belajar yang maksimal dan masih ada siswa yang kurang kesiapan belajar pastry dan bakery. Dilihat ketika sedang belajar pastry dan bakery berlangsung siswa tidak memperhatikan dengan seksama pada saat guru menerangkan materi. Pengaruh teman sebaya dilihat dari hasil pengamatan dan tanya jawab dengan beberapa siswa dalam pelaksanaan pembelajaran produk pastry dan bakery, kurangnya komunikasi antara kelompok membuat persiapan kurang maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan belajar dalam pembelajaran pastry dan bakery siswa kelas XI di SMK Putra Anda Binjai masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kesiapan belajar pastry dan bakery siswa membutuhkan dukungan dari teman sebaya dan paling penting kesiapan diri sebelum melakukan pembelajaran. Dukungan teman sebaya sangat diperlukan dalam peningkatan kesiapan sebelum melakukan pembelajaran produk pastry dan bakery.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Dukungan

Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Pastry dan Bakery di SMK Putra Anda Binjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya komunikasi yang baik antar teman sebaya
2. Interaksi sesama teman sebaya sangat diperlukan.
3. Masih ada siswa yang tidak mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran produk pastry dan bakery.
4. Masih kurangnya kerja sama antara teman sebaya dalam melaksanakan pembelajaran produk pastry dan bakery.
5. Masih ada siswa yang tidak bersemangat saat belajar Produk pastry dan bakery.

1.3 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dukungan teman sebaya dibatasi pada dukungan Hasil belajar pastry bakery
2. Hasil belajar pastry dan bakery dibatasi pada hasil belajar produk pie
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Putra Anda Binjai.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah dukungan teman sebaya dalam Hasil belajar pastry dan bakery siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?
2. Bagaimana hasil belajar pastry dan bakery siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai ?
3. Bagaimana hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar pastry dan bakery siswa kelas XI di SMK Putra Anda Binjai ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Dukungan teman sebaya hasil belajar pastry dan bakery di SMK Putra Anda Binjai .
2. Hasil belajar pastry dan bakery siswa kelas XI di SMK Putra Anda Binjai
3. Hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar pastry dan bakery di SMK Putra Anda Binjai.

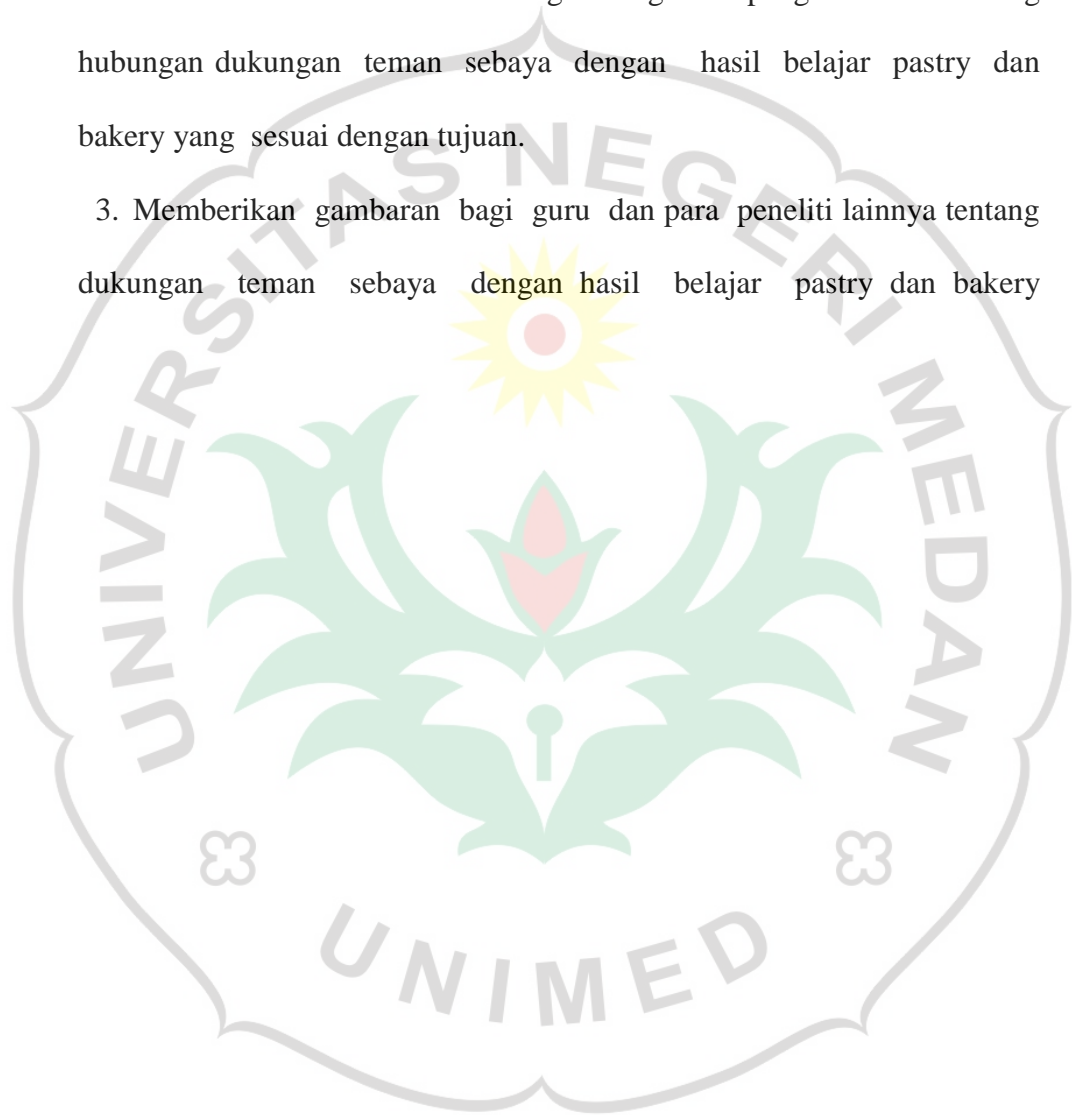
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi akademi Program Studi Tata Boga, Jurusan pendidikan Kesejahteraan keluarga , Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

2. Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil belajar pastry dan bakery yang sesuai dengan tujuan.

3. Memberikan gambaran bagi guru dan para peneliti lainnya tentang dukungan teman sebaya dengan hasil belajar pastry dan bakery



THE
Character Building
UNIVERSITY